

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* karena berupa penelitian lapangan yang memberikan perlakuan atau tindakan berupa penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi kepada kader posyandu dengan media leaflet, kemudian diukur akibat atau pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan kader.

Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest*, penelitian dilakukan pada satu kelompok perlakuan. Observasi untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan sebanyak dua kali, yaitu pada awal (*Pre-Test*) yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal sebelum dilakukan penyuluhandan akhir kegiatan (*Post-Test*) yang dilakukan setelah materi disampaikan untuk mengukur kemampuan dalam memahami materi tersebut. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan untuk menguji adanya penyuluhan (Notoatmojo,2010). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil Pretest-posttest.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

- $O_1$  : *Pre-test* kelompok eksperimen
- $X$  : Perlakuan berupa penyuluhan menggunakan leaflet dan antropometri balita
- $O_2$  : *Post-test* kelompok eksperimen

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Desember 2024 – 03 Februari 2024

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Balai Desa Gunungsari Kecamatan Bumijaji Kota Batu

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu balita yang terdapat 45 orang dari 9 posyandu di Desa Gunungsari pada wilayah kerja Puskesmas Bumiaji Kota Batu.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah kader posyandu balita yang berjumlah 27 orang di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pengambilan sampel menggunakan jenis kuota sampling karena setiap kluster memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Kader posyandu yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah kader yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

## **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Kader posyandu balita berada di wilayah Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji

- b. Kader posyandu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
- c. Kader mengikuti seluruh proses penelitian
- d. Responden tercatat sebagai kader aktif di posyandu
- e. Responden dapat membaca dan menulis

## **2. Kriteria Eksklusi**

- 1. Kader posyandu bertugas diluar area penelitian
- 2. Kader posyandu tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini
- 3. Responden berhalangan hadir
- 4. Kader tidak dapat mengikuti seluruh proses penelitian
- 5. Responden tidak dapat membaca dan menulis

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel independent (variabel bebas)**

Media leaflet dan alat antropometri balita

### **2. Variabel depeden (variabel terikat)**

Pengetahuan, sikap dan keterampilan kader.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dari penelitian ini digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Hasil Pengukuran	Cara	Skala Data
Tingkat pengetahuan	Kemampuan ka der dalam menjawab kuesinioner yang berkaitan dengan antropometri sebelum dan sesudah diberikan ceramah, diskusi, demosntrasi dan cara pengukuran antropometri balita	Pengkategorian tingkat pengetahuan gizi menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi): (Menurut Ari Kunto, 2013)  Baik: $x > \text{mean} + \text{SD}$  Cukup: $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$  Kurang: $x < \text{mean} - \text{SD}$	Wawasan dan pengisian kuesioner	Rasio
Sikap kader posyandu	Respon atau tindakan kader dalam memahami dan menerapkan pengukuran antropometri sebelum dan sesudah diberikan ceramah, diskusi, demonstrasi dan cara pengukuran antropometri balita	Menggunakan skala dengan penilaian. (Menurut Azwar, 2010)  Nilai Positif  Nilai Negatif  Hasil dikategorisasi:  Nilai Positif: $x > \text{mean} + \text{SD}$  Nilai Negatif: $x \text{ mean} - \text{SD}$	Wawasan dan pengisian kuesioner	Rasio

Variabel	Definisi	Hasil Pengukuran	Cara	Skala Data
Keterampilan kader posyandu	Keterampilan kader dalam melakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan pengukuran antropometri cara membaca dan mencatat hasil pengukuran antropometri.	Pengkategorian tingkat keterampilan gizi. Menggunakan kategori (Menurut Terampil : $x > \text{mean} + \text{SD}$ Tidak terampil : $x < \text{mean} - \text{SD}$	Observasi	Rasio

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap pelaksanaan yaitu:

- a) Mengurus izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b) Mengurus izin penelitian dari Bakesbangpol Kota Batu
- c) Mengurus izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Batu
- d) Mengurus izin penelitian dari Puskesmas Bumiaji Kota Batu
- e) Persiapan Materi Penyuluhan

## H. Cara Pengumpulan Data

### 1. Data Karakteristik Responden

Pengumpulan data karakteristik responden berupa kader posyandu dengan memberikan formulir pengisian responden. Formulir yang diberikan berisi data pribadi dari kader posyandu tersebut yaitu nama, umur, pendidikan terakhir, lama menjadi kader posyandu, jenis pelatihan yang pernah dilakukan.

#### a. Pembuatan Whatsapp Group

Setelah kader bersedia dalam melakukan penelitian, maka selanjutnya akan dihubungi melalui *Whatsapp Group*. Terdapat 1 *Whatsapp Group* yang berjumlah 27 responden.

#### b. Pengetahuan, sikap dan Keterampilan

Data pengetahuan dan sikap responden kader posyandu diperoleh dari pengisian formulir kuisioner yang diisi oleh responden. Tes yang dilakukan oleh responden sebanyak dua kali yaitu *pre test* dan *post test* melalui link *google form* dengan mode soal *multiple choice* sejumlah 15 soal. Keterampilan dilakukan oleh responden sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan . Dengan uraian:

- a. Data penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap dari responden yaitu dengan diberikan soal dari post test dan diberikan tata cara pengukuran antropometri yang benar.

- b. Data penyuluhan dengan metode demonstrasi untuk mengetahui perubahan keterampilan dari responden yaitu dengan diberikan formulir post test dan diberikan demonstrasi tentang pengukuran antropometri yang benar.

#### **I. Alat Pengumpulan Data**

1. Formulir data personal kader posyandu
2. Soal pretest dan posttest pengetahuan kader posyandu
3. Formulir pretest dan posttest sikap kader posyandu
4. Formulir pretest dan posttest keterampilan kader posyandu
5. Alat tulis
6. Leaflet
7. Alat antropometri

#### **J. Cara Pengolahan dan Analisis**

##### **1. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan berbagai tahap, antara lain:

##### *a. Editing*

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, apabila terjadi kekurangan dari data baik dari isi kuesioner dan jawaban responden maka ditanyakan ulang atau penggantian responden yang tidak sesuai dengan kriteria.

*b. Coding*

Peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal yang berbentuk kuesioner tau pertanyaan diubah menjadi data dalam bentuk angka, dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif serta untuk mempermudah untuk pengolahan data dan entry data.

*c. Data Entry*

Peneliti memasukkan data yang berbentuk kode ke dalam program computer salah satunya adalah program SPSS for windows. Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

*d. Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data dari responden yang telah dimasukkan kedalam program SPSS, setelah dilakukan pemebrsihan data selesai maka program SPSS memberikan hasil dan selanjutnya akan dilakukan analisis data.

## **2. Data Karakteristik Responden**

Data karakteristik responden diperoleh dengan mengisi formulir yang diberikan kepada responden. Data diolah dengan cara ditabulasi dan dianalisis secara tabulasi.

### 3. Data Pengetahuan

Data pengetahuan kader posyandu balita diolah dengan aplikasi *Microsoft Excell*. Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban yang benar yaitu skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan kader posyandu dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2011):

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata-rata skor responden}}{n}$$

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dengan membandingkan skor responden dengan menggunakan nilai mean dan SD (standar deviasi) .

- Baik : Apabila mendapatkan hasil  $x > \text{mean} + \text{SD}$
- Cukup : Apabila mendapatkan hasil  $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$
- Kurang: Apabila mendapatkan hasil  $x < \text{mean} - \text{SD}$

### 4. Data Sikap

Data sikap kader posyandu balita diolah dengan aplikasi *Microsoft Excell* dengan mengubah nilai dari skala *likert* ke nilai baku. Hasil jawaban kuesioner masing masing diberikan skor:

- a. Setuju : 1
- b. Ragu-ragu : 0
- c. Tidak setuju : -1

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan kader posyandu dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2011):

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata-rata skor responden}}{n}$$

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan rata-rata selanjutnya akan digolongkan baik, cukup, ataupun kurang dengan menggunakan standar deviasi yang didapatkan dari rata-rata skor yang diperoleh berikut hasil dan kategorisasi yang didapatkan:

- Baik :  $x > \text{mean} + \text{SD}$
- Cukup :  $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$
- Kurang :  $x \text{ mean} - \text{SD}$
- Keterangan :  $x = \text{nilai skor yang diperoleh}$

## 5. Data Keterampilan

Data tingkat keterampilan kader sebelum dan sesudah penyuluhan dan pelatihan diperoleh dari observasi langsung, skor 0 apabila keterampilan yang dilakukan salah dan skor 1 apabila keterampilan yang dilakukan benar.

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan rata-rata selanjutnya akan digolongkan baik, cukup, ataupun kurang dengan menggunakan standar deviasi yang didapatkan dari rata-rata skor yang diperoleh berikut hasil dan kategorisasi yang didapatkan:

- Baik :  $x > \text{mean} + \text{SD}$
- Cukup :  $\text{mean} - \text{SD} < x < \text{mean} + \text{SD}$
- Kurang :  $x < \text{mean} - \text{SD}$
- Keterangan :  $x = \text{nilai skor yang diperoleh}$

## 6. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan persentase diolah dengan aplikasi *Microsoft excel*.

### b. Analisis Bivariat

Uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya terdistribusi normal atau tidak normal. Data dinyatakan normal jika

signifikansi  $>0,05$ . Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas pretest dan posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan test of normality jenis Shapiro-Wilk.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menganalisis pengaruh pemberian modul terhadap pengetahuan dan sikap kader posyandu adalah uji Paired Sampel T-test (apabila data berdistribusi normal) atau Wilcoxon Sign Test (apabila data tidak berdistribusi normal) pada tingkat 95% dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti BAB 1 adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dengan media leaflet dan alat antropometri balita di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

$H_1$  : Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dengan media leaflet dan alat antropometri balita di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu balita pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelumnya dilakukan Uji Homogenitas untuk memenuhi syarat jika nilai sig Based in Mean  $>0,05$  maka dinyatakan homogen dilakukan Uji Independent Sample T-Test. Apabila data tidak bersifat normal

atau homogen maka uji selanjutnya dapat dilakukan dengan Uji Mann-Whitney. Dengan hipotesis berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dengan media leaflet dan alat antropometri balita di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

$H_1$  : Terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dengan media leaflet dan alat antropometri balita di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.